



**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X
DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH:
JA'FAR NAWAWI
NPM. 21801011223**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI
KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X
DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Ja'far Nawawi
NPM. 21801011223**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

Abstrak

Nawawi, Ja'far. 2022. *Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMA Islam Almaarif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Islam Malang, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Pembimbing 2: Kukuh Santoso, M.PdI.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Pembelajaran, Diskusi Kelompok

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pendidikan saat ini bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilakukan oleh guru dengan beberapa metode yang klasik sebelumnya. Akan tetapi dengan perubahan kurikulum yang semakin maju, kini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode diskusi. Dengan dukungan kurikulum yang dipakai sekolah adalah kurikulum 2013, maka para guru dimudahkan untuk membuka ruang kreatif bagi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan secara global maka peneliti merumuskan dua fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana implementasi metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari.

Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan datanya adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah kondensi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari. Pengimplementasian metode diskusi di kelas X SMAI Almaarif Singosari ini menggunakan metode diskusi kelas dan metode *Buzz Group* atau biasa disebut diskusi kelompok kecil. Metode diskusi kelas atau juga disebut diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta diskusi. Dalam pengimplementasian metode diskusi mata pelajaran PAI kelas X di SMAI Islam Almaarif terdapat faktor pendukung antara lain, (1) Sarana prasarana yang memadai (2) Interaksi antar kelompok yang saling bekerja sama (3) Guru yang profesional. Sedangkan faktor penghambat dari metode



diskusi dalam pembelajaran PAI kelas X di SMAI Almaarif Singosari antara lain (1) Wabah Covid-19 (2) Siswa yang tidak kooperatif dalam diskusi (3) Karakter siswa yang memiliki kekurangan baik fisik maupun psikologis (4) Sarana dan prasarana yang kurang teraplikasi.



Abstract

Nawawi, Ja'far. 2022. Implementation of Group Discussion Learning Methods in Class X PAI Subjects at Almaarif Singosari Islamic High School. Thesis, Study Program of Islamic Education, Faculty of Islam Malang, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Advisor 2: Kuku Santoso, M.PdI.

Keywords: Implementation, Learning Method, Group Discussion

The research in this thesis is motivated by the current education that the learning process of Islamic Religious Education has been carried out by teachers with several classical methods before. However, with changes in the curriculum that are increasingly advanced, now in learning Islamic Religious Education using the discussion method. With the support of the curriculum used by the school, the 2013 curriculum, it is easier for teachers to open creative spaces for carrying out learning in the classroom.

Based on the research context that has been explained globally, the researchers formulate two research focuses, namely about (1) How to implement the discussion learning method in Islamic Education class X at SMA Islam Almaarif Singosari. (2) What are the supporting and inhibiting factors of the discussion learning method in the class X PAI subject at SMA Islam Almaarif Singosari.

Meanwhile, the objectives of this research are (1) to describe the implementation of the discussion learning method in the class X PAI subject at SMA Islam Almaarif Singosari. (2) What are the supporting and inhibiting factors of the discussion learning method in the class X PAI subject at SMA Islam Almaarif Singosari.

The research approach used by the researcher is qualitative research, with the type of case study research. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The analysis technique used is data condensation, data presentation and conclusion drawing.

Based on the results of the research that has been carried out, the researchers can draw conclusions about the Implementation of Group Discussion Learning Methods in Class X PAI Subjects at Almaarif Singosari Islamic High School. small group discussion. The class discussion method or also called group discussion is a problem solving process carried out by all class members as discussion participants. In implementing the discussion method for PAI class X subjects at SMAI Islam Almaarif there are supporting factors, including, (1) adequate infrastructure (2) Interaction between groups that work together (3) Professional teachers. While the inhibiting factors of the discussion method in PAI learning class X at SMAI Almaarif Singosari include (1) the Covid-19 outbreak (2) Students who are not cooperative in discussions (3) Characters of students who have physical and psychological deficiencies (4) Facilities and inadequate infrastructure.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dengan sengaja supaya peserta didik memiliki sikap serta kepribadian sangat baik, sehingga pendidikan diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan (Mustaqim, 2010). Sedangkan Muhaimin berpendapat bahwa keberhasilan tidak tergantung pada pencapaian suatu tujuan satuan pendidikan, bergantung pada bagaimana pencapaian suatu Pendidikan yang dialami peserta didik mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik pada prestasi belajar (Muhaimin, 2011). Agar dapat membentuk perilaku peserta didik yang memiliki kepribadian baik maka perlu adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk mencapai tujuan pendidikan pada yang diinginkan.

Pendidikan adalah faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangkamencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menurut Joyce dan Well dalam Parwati, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisir pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran (Parwati et al., 2018). Selanjutnya metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tepat secara optimal (Ngalimun, 2013).

Metode dalam pembelajaran yang sering kita kenal diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll. Adapun metode yang menjadi sorotan utama dalam penelitian ini adalah metode diskusi kelompok. Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi Bersama (*socialized recitation*). Aplikasi metode diskusi biasanya melibatkan seluruh siswa atau sejumlah siswa tertentu yang diatur dalam bentuk kelompok-kelompok. Tujuan penggunaan metode diskusi ialah untuk memotivasi (mendorong) dan memberi stimulasi (memberi rangsangan) kepada siswa agar berpikir dengan renungan yang dalam (*reflective thinking*).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Almaarif Singosari bertempat pada Kecamatan Singosari Kabupaten Malang merupakan salah satu dalam naungan Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari. Basis sekolah dalam naungan Almaarif serta posisi yang strategis dengan beberapa pondok pesantren membuat sekolah ini banyak diminati oleh warga sekitar maupun perantauan. Peserta didik yang berasal dari beberapa kalangan daerah membuat

sekolah ini menampung kultur yang berbeda, sehingga semua peserta didik harus bisa menyesuaikan dengan siapa berinteraksi dan bagaimana adat yang ada.

Banyaknya peserta didik yang berasal dari luar daerah merupakan bukti bahwa Yayasan Pendidikan Almaarif yang bertempat di Singosari ini merupakan yayasan yang eksis dan favorit bagi santri dan santriwati pondok pesantren maupun siswa rumahan. SMA Islam Almaarif yang telah terakreditasi A memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai faktor jalannya pembelajaran yang efektif, pembelajaran yang unik karena beberapa kultur siswa yang berbeda, kemudian penyusunan kurikulum yang dilakukan secara terstruktur.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan yang berlokasi di SMA Islam Almaarif Singosari yakni merupakan sekolah SMA swasta berada pada Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Diketahui bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilakukan oleh guru dengan beberapa metode yang klasik sebelumnya. Akan tetapi dengan perubahan kurikulum yang semakin maju, kini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode diskusi. Dengan dukungan kurikulum yang dipakai sekolah adalah kurikulum 2013, maka para guru dimudahkan untuk membuka ruang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dari wawancara yang disampaikan oleh salah satu guru di SMA Islam Almaarif bahwa banyaknya kasus siswa yang pada saat pelajaran mengantuk dan tidak fokus. Dan kasus implementasi diskusi yang kurang efektif di kelas X. Serta upaya peningkatan hasil belajar di SMA Islam Almaarif tidak lepas

dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Ketika guru ingin menghasilkan peserta didik yang berkualitas maka guru harus memilih metode yang tepat dalam menyampaikan setiap materi yang akan diajarkan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Almaarif merupakan mata pelajaran pokok, sehingga penguasaannya harus diupayakan secara maksimal oleh guru Pendidikan Agama Islam, baik dalam bidang yang meliputi: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung monoton menjadi persoalan, karena saat melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru hanya menggunakan metode klasik yang sering diterapkan pada zaman dahulu. Salah satunya adalah metode ceramah, yakni guru memberikan materi hingga selesai tanpa ada timbal balik atau interaksi antar guru dan peserta didik. Akan tetapi setelah diterapkannya kurikulum 2013 di SMA Islam Almaarif Singosari, peserta didik lebih semangat dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Peserta didik cenderung memperhatikan dan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah secara langsung dan aktif bersinggungan dengan peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran, sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui metode pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemikiran pengetahuan oleh murid hingga dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang telah

disampaikan. Keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran tergantung dari metode yang digunakan oleh seorang guru. Dengan demikian guru hendaklah memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Melihat dari persoalan diatas, maka dapat diketahui bahwa penyampaian materi saja tidak sepenuhnya berhasil diterima oleh peserta didik. Hal ini salah satunya disebabkan oleh guru yang masih kurang memiliki inovasi dalam sebuah pembelajaran supaya dalam proses belajar mengajar berlangsung, guru dapat memberikan materi yang mampu membangkitkan semangat belajar, tidak bosan bagi para peserta didik.

Untuk itu berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana implementasi metode pembelajaran diskusi kelompok pada pembelajaran PAI. Oleh karenanya peneliti akan membahas *“Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti agar memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi lingkungan sekitar dan sebagai sumbangan hasil pemikiran yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari, Serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang peran dan upaya sekolah dalam menjalankan tugasnya serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bukti dokumen sekolah bahwa pernah diadakan penelitian terkait implementasi metode diskusi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA Islam Almaarif Singosari terkait adanya implementasi metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan dan bukti terlaksananya penelitian pada implementasi metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari.

c. Bagi Siswa

Diharapkan bagi peserta didik agar bisa menerima dan menerapkan materi yang diberikan oleh guru dengan metode belajar diskusi dikelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari.

d. Bagi Yayasan

- 1) Agar dapat memajukan mutu pendidikan sehingga mampu mengembangkan dan menarik minat masyarakat supaya memasukkan anak-anaknya dilembaga tersebut.
- 2) Agar dapat mengoptimalkan tujuan pendidikan dalam mencetak generasi yang bertaqwa, berbudi luhur, berbudaya dan bermartabat.
- 3) Agar menjadi acuan dalam penelitian dan berkontribusi untuk memajukan pendidikan khususnya kepada lembaga pendidikan NU, juga dapat dijadikan tempat rujukan bagi peneliti-peneliti yang lainnya.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas arah maupun tujuan agar terhindar dari terjadinya kesalah pahaman penafsiran terhadap judul skripsi yang peneliti ajukan, yaitu “Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi

Kelompok Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari”. Maka peneliti perlu mengemukakan beberapa batasan istilah yang perlu dipahami. Adapun istilah-istilah tersebut diantaranya sebagai berikut:

1) Implementasi

Implementasi adalah sebuah aksi, aktivitas, tindakan atau penerapan suatu sistem yang sudah tersusun secara detail untuk mencapai tujuan berdasarkan norma-norma tertentu. Implementasi juga bisa diartikan sebagai pelaksanaan yang berasal dari bahasa Inggris implement yang berarti melaksanakan (H. E. Mulyasa, 2013).

2) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah kegiatan belajar mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi antara anggota yang lain dalam satu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama (Majid, 2014)

3) Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati hingga mengimani dan berakhlak mulia dari sumber utama yakni Al-Qur'an dan Hadist melalui bimbingan pengajaran serta penggunaan pengalaman (Dahwadin & Nugraha, 2019)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAI kelas X di SMAI Almaarif Singosari, ditemukan beberapa temuan (1) Metode diskusi tidak dapat di implementasikan dengan semua materi pelajaran PAI. (2) Pengimplementasian menggunakan metode diskusi kelas dan metode *Buzz Group* atau biasa disebut diskusi kelompok kecil.
2. Faktor pendukung dari implementasi metode diskusi mata pelajaran PAI kelas X di SMAI Islam Almaarif antara lain (1) Sarana prasarana yang memadai (2) Interaksi antar kelompok yang saling bekerja sama (3) guru yang profesional dalam memonitoring jalannya diskusi.
3. Faktor penghambat dari metode diskusi dalam pembelajaran PAI kelas X di SMAI Almaarif Singosari antara lain (1) Wabah covid-19. (2) Siswa yang tidak kooperatif dalam diskusi. (3) Karakter siswa yang memiliki kekurangan baik fisik maupun psikologis. (4) Sarana dan prasarana yang kurang. (5) Sikap individu/kelompok yang masih sangat kaku.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah diharapkan mendukung dan memberikan sarana prasarana bagi guru sehingga dapat menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran untuk siswa kelas X dalam rangka meningkatkan keberanian dan keterampilan berbicara pada mata pelajaran PAI.
2. Bagi Guru sebaiknya menerapkan metode diskusi kelompok dalam rangka meningkatkan keberanian dan keterampilan berbicara pada mata pelajaran PAI untuk siswa kelas X.
3. Bagi Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti diskusi kelompok dengan memberanikan diri mengeluarkan pendapat dalam berargument sehingga melatih diri untuk berfikir dan berpendapat.
4. Bagi Peneliti perlu menjelaskan tentang penerapan metode diskusi yang tepat pada siswa agar mereka tidak mengalami kebingungan saat proses pelaksanaan tindakan berlangsung.



DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. In *Rineka Cipta*. Rineka Cipta.
- Bakri, M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. In *Visi Press Media*. Visi Press Media.
- Dahwadin, & Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Mangku Bumi.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2014). Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter. In *Ghalia Indonesia* (Vol. 2, Issue 3).
- Hanief, M., & Hidayatullah, M. F. (2021). Internalization Of Character Values Based On Spiritual Intelligence At Sd Islam Bani Hasyim Malang Regency. *Conciencia*, 21(1), 37–48.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Pustaka Ilmu*. Pustaka Ilmu.
- Langgulong, H. (2008). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Pt. Pustaka Al-Husna Baru.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, A. A. (2011). Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. In *Ar-Ruzz Media*.
- Mulyasa, E. (2011). *Menajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi* (13th Ed.). Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. (2013). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp): Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah. In *Bumi Aksara* (1st Ed.). Bumi Aksara.

- Mustafida, F., Ilyas, M., & Sa'dijah, C. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smp An-Nur Bululawang Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(5), 27–31.
- Mustahdi, & Mustakim. (2017). *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sma Kelas Xi*. Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ngalimun, F. L. (2013). *Aswan, Strategi Dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Nurhattati, F. M. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya. *Depok: Pt Raja Grafindo Persada*.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Pribadi, B. A. (2009). Desain Sistem Pembelajaran. In *Pt Dian Rakyat*. Pt. Dian Rakyat.
- Ramayulis, S. P. I. (2012). Sejarah Pendidikan Islam: Napaktilas Perubahan Konsep, Filsafat Dan Metodologi Pendidikan Islam Dari Era Nabi Saw Sampai Ulama Nusantara. In *Kalam Mulia*.
- Santoso, K., Jalilah, R., & Jalil, A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Al Rifa'ie Kelas Xi Iis Gondanglegi Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 304–311.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi. In *Ar-Ruzz Media*. Ar Ruzz Media.
- Suryo, S. (2011). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Syahidin, D. H. (2009). Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Quran. In *Cv Alfabet*. Cv Alfabeta.
- Trianto, M. P. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. In *Kencana*.
- Yusuf, M. (2014). Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan Penulisan Gabungan. In *Prenada Media Group (Vol. 144)*. Prenada Media Group.